

## **PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA E-LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH E-LEARNING DI PROGRAM STUDI P.TIK**

**Dini Oktarika**

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak,  
Jl. Ampera No.88 Pontianak  
e-mail: diniokta\_rika@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK. Bentuk penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester VI Prodi P.TIK. Sampel penelitian yaitu seluruh mahasiswa kelas D Pagi angkatan 2011 yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yaitu angket minat belajar. Hasil pengolahan data diperoleh pembelajaran menggunakan media *e-learning* yaitu 76,93% dan minat belajar mahasiswa menggunakan *e-learning* 78,91. Uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,948. Karena nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  terdapat pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK.

**Kata Kunci:** Pengaruh, minat belajar, media *e-learning*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of learning using e-learning media for students' interest in the subject of e-learning. Population Research is P.TIK Prodi VI semester students. Sampling Technique Research is cluster random sampling, the sample is D.Pagi Class Force 2011. Instrument data collection technique is not direct and use Communication Interests questionnaire study. Results of Data Processing using tin Learning Media e-learning ie 76.93 % and the interest of student learning using e-learning 78.91 . TIN hypothesis test value  $t_{count}$  constant 0,948. Because value  $t_{count} >$   $t_{table}$  of USE influences of interests against media e-learning students' on e-learning courses in ICT.*

**Keywords:** Influence, interest in learning, media *e-learning*

## **PENDAHULUAN**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau

keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika terdapat mahasiswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Minat belajar mahasiswa di pogram studi P.TIK masih terbilang kurang, hal ini terlihat dari masih ada mahasiswa yang pasif dalam pembelajaran, tidak semangat dan bosan, karena pembelajaran selama ini yang terjadi masih bersifat tatap muka di kelas, belum dilakukan secara *online* di luar kelas, oleh karena itu peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan media *e-learning* agar mahasiswa menjadi berminat untuk belajar yang dapat terjadi dimana dan kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu serta dapat memanfaatkan media yang menjadi sumber belajar dari mahasiswa.

Media terdiri dari benda, komputer, media audio, media visual, dan media audio visual. Peran media ajar dalam proses pembelajaran sebagai penyaluran informasi berupa bahan pelajaran yang dapat dikemas dan disajikan secara kongkrit, jelas, menarik, dan teliti dalam berbagai bentuk pesan misalnya berupa *slide*, animasi, gambar, film, audio, *video*, dan sebagainya.

Kemudian dengan media ajar dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, selain itu dengan adanya media ajar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa untuk aktif dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien mencapai sasaran yang dituju.

Dipilihnya mata kuliah *e-learning*, karena di anggap sesuai dengan media yang akan diterapkan dengan mata kuliah *e-learning*, agar mahasiwa tidak hanya mengerti materi mata kuliah *e-learning* namun juga dapat mengimplentasikan pembelajarannya menggunakan media *e-learning*. Diharapkan dengan pembelajaran menggunakan media *e-Learning* pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK dapat berdampak pada minat belajar mahasiswa yang meningkat sehingga menjadi termotivasi dalam pembelajaran serta dapat mengerti

pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *e-learning* pada mata kuliah *E-learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) minat belajar siswa setelah diajarkan menggunakan media *e-learning*. (2) pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK.

### **Peran Media Ajar dalam Proses Pembelajaran**

Jenis media terdiri dari benda, komputer, media audio, media visual, dan media audio visual. Peran media ajar dalam proses pembelajaran sebagai penyaluran informasi berupa bahan pelajaran yang dapat dikemas dan disajikan secara kongkrit, jelas, menarik, dan teliti dalam berbagai bentuk pesan misalnya berupa *slide*, animasi, gambar, film, audio, *video*, dan sebagainya.

Kemudian dengan media ajar dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, selain itu dengan adanya media ajar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa untuk aktif dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien mencapai sasaran yang dituju.

### **Internet sebagai Media Pembelajaran**

Penggunaan *internet* di bidang pendidikan khususnya proses belajar mengajar memungkinkan terselenggara pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Karena teknologi *internet* menunjang siswa yang mengalami keterbatasan ruang dan waktu belajar untuk tetap dapat belajar secara luas, kemudian tetap dapat berkomunikasi baik secara antar pribadi (*one to one communications*) melalui *e-mail* dan *chatting* atau secara massal (*one to many communication*) melalui *mailing list*, komunikasi yang dilakukan pengajar dan siswa misalnya diskusi, konsultasi maupun bimbingan. Teknologi *internet* juga mempunyai kemampuan untuk menyelenggarakan komunikasi tatap muka menggunakan aplikasi *teleconference*, memungkinkan pengguna *internet* bisa berkomunikasi secara audio visual secara *real time* seperti pada metode konvensional.

## **Pembelajaran Menggunakan *E-Learning***

### ***E-learning* sebagai media**

*E-learning* (*Electronic Learning*), yaitu pembelajaran secara elektronik dengan menggunakan media *internet*, dimana pembelajarannya dilakukan secara *online* melalui *website e-learning*, yang dapat belajar di mana dan kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu. *E-learning* pada hakikatnya adalah pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi komputer dan *internet* (2008: 6.11). Menurut Prasajo dan Riyanto (2011: 207), *e-learning* merupakan istilah populer dalam pembelajaran *online* berbasis *internet*, teknologi *e-learning* ini di jembatani oleh teknologi *internet*, membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi pelajaran dan pertanyaan-pertanyaan serta membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi.

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran secara elektronik dengan di jembatani oleh *internet*, dan terdapatnya fasilitas komunikasi untuk saling berinteraksi.

*E-Learning* dalam penelitian ini tidak berarti menggantikan pembelajaran secara konvensional secara keseluruhan, namun *e-learning* sebagai suplemen (tambahan) dan komplemen (pelengkap) pembelajaran konvensional. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *e-learning* dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pembelajaran secara tatap muka di kelas sesuai metode yang dipergunakan di sekolah tersebut dan sebagai fasilitas siswa mencari sumber informasi dalam pembelajaran, selanjutnya di luar jam pelajaran/sekolah siswa dapat belajar lebih lanjut menggunakan *e-learning* tanpa batasan ruang dan waktu. Namun sebelumnya guru memberikan arahan tentang penggunaan *e-learning* untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang sudah ditentukan, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Salah satu cara agar siswa termotivasi guru memberikan pandangan kepada siswa untuk selalu berkembang, khususnya dalam pembelajaran dan mengikut perkembangan TIK yang positif, selain itu guru memberikan sertifikat dan *reward* bagi siswa yang membuat topik diskusi yang paling banyak di beri tanggapan atau komentar oleh siswa lainnya mendapatkan buku.

## **Minat Belajar Mahasiswa**

Motivasi/minat dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan (Sardiman, 2004: 73). Menurut Donald dalam Sardiman, (2004: 73), Motivasi (minat) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Maksud dari pernyataan tersebut adalah motivasi (minat) akan menyebabkan terjadinya perubahan energi yang ada dalam diri individu, sehingga akan berkaitan dengan persoalan gejala kejiwaan atau psikologi seseorang, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Hamalik, (2001: 110) yang menyatakan bahwa belajar tanpa adanya minat (motivasi) kiranya sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut.

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

d. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati (Sardiman, 1998: 109-110).

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Hurlock mengatakan .minat belajar merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat belajar memiliki dua aspek yaitu:

- a. Aspek kognitif yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat belajar. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
- b. Aspek afektif yaitu konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam meminatkan tindakan seseorang (Hurlock, 1990: 422).

Berdasarkan uraian tersebut, maka minat belajar terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap

objek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat belajar.

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar terutama minat belajar yang tinggi. Minat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar belajar siswa diantaranya minat belajar, bahan pelajaran dan sikap guru, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa dan fasilitas.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK, maka metode yang digunakan adalah *expos facto*.

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi TIK IKIP PGRI Pontianak yang terletak di kota Pontianak Kalimantan Barat. Waktu penelitian pada bulan Maret hingga Juni 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Prodi P.TIK IKIP PGRI Pontianak yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa 296 orang, sedangkan sampel yang terpilih adalah kelas D Pagi dengan jumlah 42 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning*, maka dilakukan pengujian statistik untuk menguji pengaruh yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Untuk melihat minat belajar siswa digunakan rumus persentase dari data angket. Data yang digunakan untuk melihat hasil analisis hipotesis adalah dengan menggunakan uji regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data selama penelitian di Prodi P.TIK IKIP PGRI Pontianak, data yang diperoleh yaitu melalui angket minat belajar mahasiswa yang disajikan berupa tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dan jawaban angket dibedakan menjadi empat kategori yaitu: SS, S, TS dan STS. Kemudian untuk hasil jawaban mahasiswa diperiksa dan selanjutnya ditransormasikan menjadi data kuantitatif sesuai dengan bobot masing-masing option jawaban dengan skala likert.

### Data hasil angket variabel bebas

Berikut ini dipaparkan hasil olahan data angket variabel bebas yakni mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *e-Learning* beserta aspek dan indikatornya sebagaimana tertera dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Angket Minat Mahasiswa**

Variabel	Aspek Variabel	Indikator	Skor Aktual	Skor Maksimal	%	Ket
A. Variabel Terikat Minat belajar mahasiswa pada matakuliah <i>E-learning</i>	1. Minat mahasiswa mempersiapkan diri mengikuti matakuliah	a. Masuk kelas tepat waktu	268	336	79,76%	Baik
		b. Mengakses media <i>e-learning</i> yang akan dipelajari	146	168	86,90%	Baik sekali
		c. Kesiapan alat-alat belajar	139	168	82,74%	Baik sekali
	<b>Jumlah</b>		<b>553</b>	<b>672</b>	<b>82,29%</b>	<b>Baik sekali</b>

Variabel	Aspek Variabel	Indikator	Skor Aktual	Skor Maksimal	%	Ket
	2. Minat mahasiswa mengikuti matakuliah di kelas dan di luar kelas	a. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dosen	252	336	75%	Baik
		b. Membaca dan <i>mendownload</i> materi matakuliah	280	336	83,33%	Baik sekali
			235	336	69,94%	Cukup baik
		c. Menggunakan fasilitas pada media <i>e-learning</i>	128	168	76,19%	Baik
		d. Mengikuti kegiatan belajar secara <i>online</i>				
	<b>Jumlah</b>		<b>895</b>	<b>1176</b>	<b>76,11%</b>	<b>Baik</b>
	3. Minat mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen	a. Penugasan	119	168	70,83%	
		b. Bentuk tugas	554	672	82,44%	
	<b>Jumlah</b>		<b>670</b>	<b>840</b>	<b>80,12%</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>Jumlah Total</b>			<b>2121</b>	<b>2688</b>	<b>78,91%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum minat belajar mahasiswa pada variabel terikat termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase rata-rata 78,9.

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data berupa skor angket yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dipenuhi jika menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05).

Kriteria yang berlaku pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ .

- b. Jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ , data berdistribusi normal.
- c. jika nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ , data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas pada angket menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov Test*. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS 18.0 for Windows*, output nya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<b>Bebas</b>	,112	42	,200*	,978	42	,583
<b>Terikat</b>	,116	42	,175	,961	42	,158

Dari hasil analisis data angket dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* terlihat nilai variabel bebas dan terikat signifikasinya (Sig) sebesar 0,200 dan 0,175  $> 0,05$ , maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

### **Pengujian hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar mahasiswa menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK. Pengujian dilakukan dengan uji regresi. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS 18.0 for Windows*.

**Tabel 3. Hasil Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa**

<b>Model</b>		<b>Unstandardized</b>		<b>Standardized</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
		<b>Coefficients</b>		<b>Coefficients</b>		
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
<b>1</b>	(Constant)	79,628	11,159		7,136	,000
	Bebas	-,009	,144	-,010	-,065	,948

**a. Dependent Variable: Terikat**

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,948, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh minat belajar minat belajar mahasiswa menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK”. Dari hasil analisis data terhadap sub-sub masalah penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Adapun hasil dari rumusan sub-sub masalah penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat belajar mahasiswa sesudah diajarkan menggunakan media *e-learning* pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK, diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,92% dan termasuk dalam kategori “Baik”.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi TIK, dengan nilai signifikansi sebesar 0,948.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hurlock, Elisabeth B. 1998. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Prakoso, K.S. (2005). *Membangun E-Learning dengan Moodle*. Yogyakarta: Andi.
- Prasojo, L.D. dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sardiman A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sertifikasi Guru Rayon 120 Universitas Tanjung Pura. 2011. *Bahan Ajar*. Pontianak: Kami Pontianak.

Somantri, A. & Muhidin, S.A. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.